

ABSTRAK

Wilda Muhayda : Manajemen Pengembangan Peserta Didik Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler (Penelitian di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Amanah Kabupaten Bandung).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas. Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Amanah Kabupaten Bandung adalah lembaga yang memiliki dua puluh cabang ekstrakurikuler, diantaranya : Futsal, Bulu Tangkis, Drumband, Tenis Meja, Seni Tari, Calistung, Seni Karawitan dan Pupuh, Angklung, Dokter Cilik, Club Bahasa, BTAQ, Tahfidz, Keramik, Vocal, Panahan, Fun Science, Basket Ball, Hand Made, Pramuka dan Cooking. Banyaknya jenis ekstrakurikuler mengakibatkan kurang meratanya pembagian peserta didik dalam setiap jenis ekstrakurikuler dan pembagian waktu kegiatan yang terkadang bentrok dengan jenis kegiatan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alamiah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, faktor pendukung dan penghambat serta hasil yang dicapai dari manajemen pengembangan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Amanah Kabupaten Bandung.

Kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan, karir, kemampuan memecahkan masalah dan mandiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan temuan-temuan dari fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan study dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa tahapan manajemen pengembangan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Amanah Kabupaten Bandung yang terdiri dari tahap perencanaan (*planning*) meliputi : penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler, jadwal, tujuan, dasar kegiatan, ketentuan kegiatan, rekrutmen pelatih, anggaran dan bentuk penilaian kegiatan. Tahap kedua meliputi pengorganisasian (*organizing*) yakni kebijakan kepala sekolah dalam penentuan penempatan pelatih dan struktur kegiatan ekstrakurikuler. Tahap ke tiga pelaksanaan (*actuating*) yang meliputi pengkodisan siswa, tahapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tahap ke empat tahap pengawasan (*controlling*) meliputi : evaluasi perminggu, pertengah semester, dan pertahun. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu semangat siswa dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler terbukti dari kehadiran, serta komitmen para pelatih dalam menjalankan kewajibannya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum legkapnya fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Hasil yang dicapai yaitu motivasi belajar peserta didik yang meningkat, dan berkat manajemen yang baik, sekolah dapat meraih banyak prestasi non akademik.

Kata Kunci : Manajemen, Pengembangan Peserta Didik, Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Wilda Muhayda : Management of Student Development in Extracurricular Activities (Research in Al-Amanah Islamic Elementary School (SDI) Bandung Regency).

Extracurricular activities are vehicles for personal development of students through various activities. Al-Amanah Islamic Elementary School (SDI) Bandung Regency is an institution that has twenty extracurricular branches, including Futsal, Badminton, Drumband, Table Tennis, Dance, Calistung, Karawitan Art and Pupuh, Angklung, Little Doctor, Language Club, BTAQ, Tahfidz, Ceramics, Vocal, Archery, Fun Science, Basket Ball, Hand Made, Scouts and Cooking. The number of types of extracurricular activities results in less even distribution of students in each type of extracurricular activities and the division of time for activities that sometimes clash with other types of activities.

The purpose of this study was to find out the natural setting of planning, organizing, implementing, monitoring, supporting factors and barriers as well as the results achieved from the development management of students in extracurricular activities at Al-Amanah Islamic Elementary School in Bandung Regency.

Extracurricular self-development activities aim to support the education of students in developing talents, interests, creativity, competence and habits in life, religious life skills, social abilities, learning abilities, insights, careers, problem solving skills and independence.

This research is a qualitative research using descriptive methods. The researcher describes the findings of the phenomena that occur in the field by using observation, interview, and documentation study techniques.

The results of this study indicate the of several stages of development management of students in extracurricular activities at Al-Amanah Islamic Elementary School (SDI) in Bandung Regency which consists of planning (planning) which includes: determining the types of extracurricular activities, schedules, timetable, objectives, basic of activities, terms of activity, recruitment of trainers, budget, and assesment. The second stage includes organizing the policy of the principal in determining the placement of trainers and the structure of extracurricular activities. The third stage is implementation (actuating) which includes coding students, stages of activities and implementing extracurricular activities. The fourth stage, namely the stage of supervision (controlling) includes: evaluation per week, half semester, and per year. Supporting factors of extracurricular activities are the enthusiasm of students in the participation of proven extracurricular activities as well as the commitment of the trainers in carrying out their obligations. While the inhibiting factor is the lack of facilities to support extracurricular activities. The results achieved are the learning motivation of students is increasing, and thanks to good management, the school can achieve many non-academic achievements.

Keywords : Management, Student Development, Extracurricular